

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

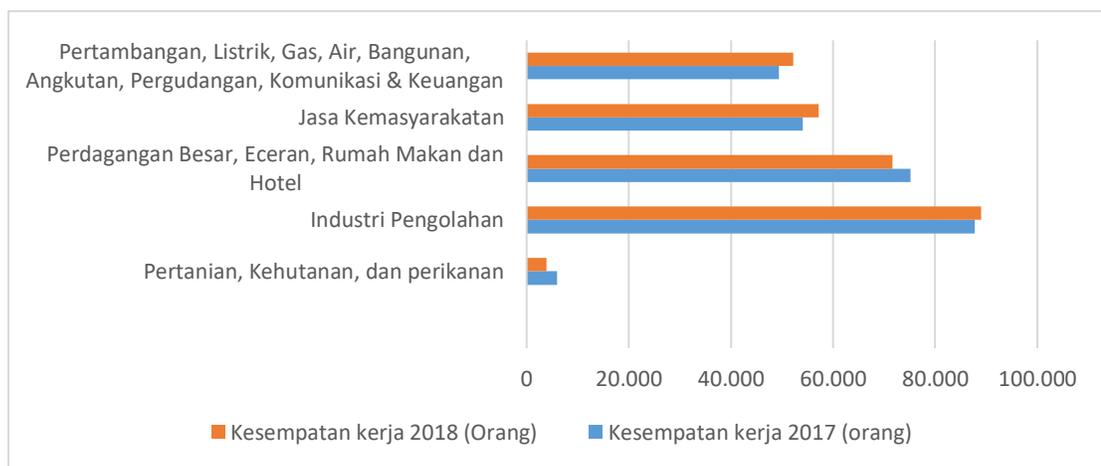
### **1.1. Latar Belakang Penelitian**

Kota Cimahi merupakan salah satu kota yang ada di provinsi Jawa Barat dengan tingkat populasi penduduk sebanyak 522.731 jiwa. Cimahi yang berasal dari status Kecamatan yang berada di wilayah Kabupaten Bandung sesuai dengan perkembangan dan kemajuannya maka berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 29 Tahun 1975 Cimahi ditingkatkan statusnya dari Kecamatan menjadi Kota Administratif pada tanggal 29 Januari 1976, dan menjadi kota administratif pertama di Jawa Barat. Pada tanggal 21 Juni 2001 Cimahi ditingkatkan statusnya menjadi Kota.

Di Kota Cimahi salah satu sektor yang dapat menyumbang penyerapan tenaga kerja yang cukup banyak adalah sektor industri pengolahan, Industri pengolahan ini memiliki 4 golongan yaitu industri besar, industri sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Di Kota Cimahi salah satu Kota yang memiliki sumbangan kesempatan kerja persektor terbanyak pada industri pengolahan yang kita bisa lihat dari data kesempatan kerja per sektor pada tahun 2017 sumbangan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebesar 32% dan pada tahun 2016 sumbangan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan sebesar 32%. Melihat hal ini kita bisa lihat bahwa sektor industri pengolahan memiliki sumbangan penyerapan tenaga kerja yang banyak, Hal

ini menyimpulkan bahwa sektor industri pengolahan penting dan harus dikembangkan supaya dapat menyumbang penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak untuk mengurangi tingkat pengangguran.

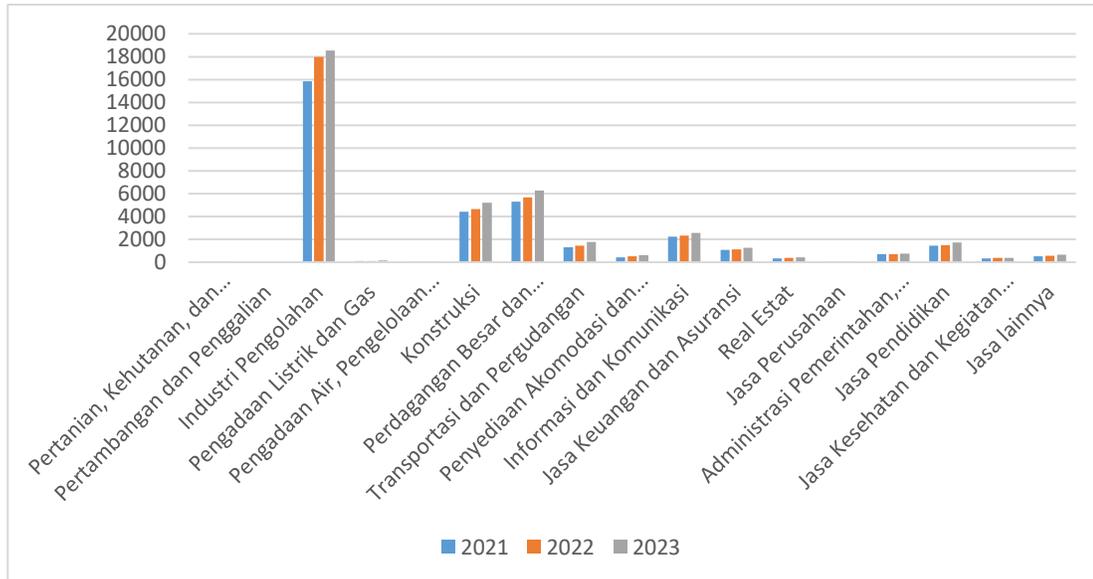
**Gambar 1. Sumbangan kesempatan kerja persektor di Kota Cimahi tahun 2017 dan 2018**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Kota Cimahi memiliki potensi untuk mengembangkan sektor industri pengolahan karena Kota Cimahi berdekatan dengan sektor pariwisata Kabupaten Bandung Barat, Hal ini bisa di manfaatkan untuk mengembangkan sektor industri agar dapat menopang sektor pariwisata Kabupaten Bandung Barat melalui sektor industri. Kita bisa lihat dari kontribusi sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Regional Bruto Kota Cimahi pada data berikut.

**Gambar 1.2 Sumbangan Produk Domestik Regional Bruto Per Sektor di Kota Cimahi Tahun 2021 – 2023**



Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan gambar 1.2 kita bisa lihat bahwa sektor yang menyumbang Produk Domestik Regional Bruto terbesar Kota Cimahi adalah sektor industri pengolahan industri pengolahan. Dapat kita lihat bahwa Kota Cimahi memiliki potensi yang baik pada sektor industri pengolahan, Jika kita lihat dari aspek – aspek yang ada sektor industri ini dapat berkembang dengan upaya yang dibantu oleh pemerintah untuk malakukan program untuk meningkatkan kualitas hasil dari industri karena sektor industri ini mampu menyerap banyak tenaga kerja.

Untuk meningkatkan pertumbuhan sektor industri pengolaan ini ada beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sektor industri pengolahan salah satunya adalah investasi atau penanaman modal investasi sangat berpengaruh terhadap peningkatan produksi maupun peningkatan kualitas produksi, Hal ini dapat

berpengaruh yang artinya semakin banyak investasi pada sektor industri pengolahan maka akan meningkatkan produktifitas sektor industri yang akan berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja yang akan dibutuhkan.

Peningkatan investasi ini pula bisa dipengaruhi oleh upah setiap daerah karena upah minimum regional setiap daerah itu berbeda beda. Di Kota Cimahi memiliki upah minimum regional yang cukup rendah dibandingkan dengan Kota Bandung. Kita bisa lihat data di bawah perbandingan upah minimum regional kota Cimahi dan kota Bandung tahun 2022 dan 2024.

**Tabel 1 Upah Minimum Regional Kota Cimahi dan Kota Bandung  
Tahun 2022 - 2024**

<b>Tahun</b>	<b>UMR Kota Cimahi</b>	<b>UMR Kota Bandung</b>
2022	Rp 3.272.668	Rp 3.774.860
2023	Rp 3.514.093	Rp 4.048.462
2024	Rp3.627.880	Rp4.209.309

*Sumber data : Pemerintah Kota Cimahi dan Kota Bandung*

Berdasarkan data UMR Kota Cimahi dan Kota Bandung ini Kota Cimahi memiliki UMR yang lebih rendah dibandingkan kota Bandung hal ini bisa menjadi salah satu faktor yang dapat menarik para investor untuk berinvestasi di Kota Cimahi karena upah yang masih relatif lebih rendah dibandingkan kota kota lainnya.

Adapun beberapa faktor lainnya yang makro seperti inflasi maupun pertumbuhan penduduk yang memiliki dampak terhadap pertumbuhan sektor industri pengolahan di Kota Cimahi. Pengaruh inflasi ini memiliki hubungan yang sangat erat

kepada harga bahan pokok produksi, Jika inflasi di Indonesia ini meningkat dan harga harga meningkat maka akan berdampak terhadap produksi yang dilakukan industri pengolahan ini. Tetapi melihat data dari Bank Indonesia inflasi di Indonesia setiap tahunnya selalu mengalami penurunan dan sesuai target yang ditentukan oleh Bank Indonesia yang artinya harga harga stabil dan ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan sektor industri pengolahan di kota cimahi.

Berbagai usaha dilakukan pemerintah Kota Cimahi untuk mengembangkan sektor industri pengolahan ini, Beberapa upaya seperti meningkatkan kualitas industri pengolahan agar dapat meningkatkan kualitas produksi, memberikan pembinaan kepada tenaga kerja agar meningkatkan kualitas produksi. Hal ini bertujuan untuk mengembangkan sektor industri agar dapat membantu pertumbuhan ekonomi di Kota Cimahi khususnya untuk menurunkan tingkat pengangguran dan dengan pertumbuhan pada sektor industri pengolahan ini dapat membantu pendapatan daerah Kota Cimahi meningkat.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelian dengan judul **“Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan di Kota Cimahi”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka dirumuskan masalah pokok dalam penelitian yaitu

1. Bagaimana perkembangan PDRB, Investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi di Kota Cimahi.
2. Bagaimana pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan Kota Cimahi.
3. Bagaimana Elastisitas tenaga kerja sektor industri pengolahan Kota Cimahi.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yaitu

1. Untuk mengetahui perkembangan PDRB, Investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan kota Cimahi.
2. Untuk mengetahui pengaruh PDRB, investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan kota Cimahi.
3. Untuk mengetahui Elastisitas tenaga kerja sektor industri pengolahan di kota Cimahi.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan, baik bersifat akademis maupun praktis. Adapun mamfaat penelitian ini yaitu:

### **1.4.1 Kegunaan Teoritis / Akademis**

Untuk mengembangkan ilmu ekonomi mikro dan dapat membantu pemerintah, akademisi dan masyarakat untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan di Kota Cimahi

### **1.4.2 Kegunaan Praktis / Empiris**

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kegunaan praktis atau empiris berupa:

1. Diharapkan mejadi kontribusi bagi pemerintah Kota Cimahi dan kalangan ekonomi Indonesia mengenai pengaruh PDRB, Investasi, Upah Minimum Regional, dan Inflasi terhadap penyerapan tenaga kerja sektor industri pengolahan Kota Cimahi.
2. Sebagai tambahan bahan referensi di fakulas ekonomi dan bisnis universitas pasundan Bandung.
3. Sebagai salah satu media latihan untuk penulis mengembangkan kemampuan dan keterampilan sesuai disiplin ilmu yang dipelajari. Serta menambah ilmu pengetahuan mengenai permasalahan yang diteliti.